

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan suasana pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Menurut Lubis & Derlina (2016), tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru memiliki peran sangat penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan yaitu mewujudkan sumber daya manusia berkualitas. Guru juga merupakan salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Salah satu peran guru memberikan pengalaman belajar terbaik pada siswa melalui proses evaluasi hasil belajar (Hadiono & Hidayati, 2016)

Hasil belajar dapat diukur menggunakan tes maupun non tes. Alat ukur berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah diajarkan oleh guru. Arikunto (2012), menyatakan bahwa tes yang baik apabila tes tersebut sudah valid dan reliabel. Selain tes dikatakan valid dan reliabel, tes juga harus dikatakan baik dari aspek tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Evaluasi hasil belajar di sekolah sangat diperlukan untuk mengetahui keefektifitas proses pembelajaran. Penilaian (*assessment*) salah satu proses evaluasi untuk memperoleh informasi kemampuan siswa terhadap pencapaian

kompetensi. Menurut Arifin (2016), penilaian merupakan salah satu bukti untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, informasi, dan penggunaan data hasil belajar siswa sehingga dapat mengetahui tingkat penguasaan maupun pencapaian siswa terhadap tujuan dari pendidikan. Guru dapat melaporkan ke berbagai pihak, yaitu siswa, sekolah, dan orang tua tentang hasil belajar dari masing-masing siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, manfaat penilaian bagi guru dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dapat menganalisis proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, dari penilaian hasil belajar, guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau perkembangan siswa. Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan oleh sekolah. Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan setiap dua kali dalam setahun yaitu PAS ganjil dan PAS genap. Tujuan pelaksanaan PAS untuk memantau kemampuan siswa terhadap pencapaian kompetensi selama satu semester. Soal PAS dibuat oleh pemerintahan di setiap Kabupaten. Pemerintah akan menunjuk beberapa guru berbagai sekolah di ruang lingkup Kabupaten/Kota tersebut dari masing-masing mata pelajaran untuk membuat soal PAS, sehingga guru mata pelajaran akan berdiskusi dalam pembuatan soal PAS sebelum dikerjakan oleh siswa, soal PAS dibuat mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran satu semester.

Tahap penyusunan soal, guru harus memperhatikan setiap butir soal sebelum diujikan, guru harus memastikan soal tersebut sesuai dengan kompetensi sehingga mampu mengukur kemampuan siswa, kalimat harus jelas, dan materi pada soal benar-benar sudah disampaikan. Butir soal PAS disusun oleh guru belum pernah diujicobakan dan dianalisis oleh guru, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan terhadap soal PAS, yaitu soal dibuat tetapi tidak diketahui kualitasnya karena dapat mempengaruhi kriteria dari suatu soal (Oktareza, Sumadi, & Yarmadi, 2018).

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian tentang analisis butir soal, diantaranya Kurniawan (2015) mengatakan bahwa dalam penelitian soal ujian akhir semester setelah diujikan tidak melalui proses analisis butir soal, sehingga guru tidak mengetahui kualitas butir soal yang telah disusun dapat mengetahui kemampuan siswa. Amelia (2016) mengatakan bahwa dalam penelitian setelah melakukan wawancara dengan guru, guru melakukan konstruksi tes namun tidak memperhatikan karakteristik soal, validitas, dan reliabilitas, maka dari itu soal diujikan tanpa memperhatikan kualitas pada soal. Mustafidah & Harjono (2019) mengatakan bahwa dalam penelitian analisis soal tes masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu banyak dan kekhawatiran soal tes bocor sebelum diujikan pada siswa. Oktanin & Sukirno (2015) mengatakan bahwa dalam penelitian, guru memiliki keterbatasan waktu untuk menganalisis butir soal karena beban mengajar guru dan keterbatasan tenaga karena mengoreksi hasil pekerjaan siswa dilakukan sendiri oleh guru. Beberapa penelitian telah dilakukan, tes soal yang akan diberikan kepada siswa belum dianalisis sehingga belum

mengetahui kualitas dari soal tersebut, dan keterbatasan waktu serta guru masih kesulitan menganalisis soal karena masih menggunakan secara manual dalam proses analisis soal.

Soal dapat dianalisis menggunakan *Software*, hal ini digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis butir soal. Salah satu *software* yang dapat digunakan dalam menganalisis soal yaitu TAP (*Test Analysis Program*) Versi 6.0 telah memiliki hak cipta yaitu Gordon P. Books. Menurut Brooks & Johanson (2003) TAP adalah tes klasik dan program analisis pengujian. TAP memberikan laporan untuk skor total peserta ujian maupun laporan individu yang diperiksa dari skor total dan respon item. *Software* TAP termasuk tes klasik dibawah windows 9x/NT/2000/XP/7. *Software* TAP dapat diunduh secara cuma-cuma, karena perangkat lunak ini *freeware* sehingga mempermudah dalam mengunduh perangkat lunak tersebut. Selain itu, TAP memungkinkan maksimal 90 item untuk 300 peserta ujian. TAP dapat melaporkan informasi analisis soal dalam satu kali input. Informasi data yang diperoleh mengenai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. TAP juga memiliki fitur yang relatif unik, yaitu dapat mengurutkan hasil analisis, membuat laporan nilai individu, memungkinkan input skala penilaian, dan menghitung jumlah item yang diperlukan untuk mencapai tingkat ketetapan menggunakan *Kuder Richadson 20* (KR.20). Semua output pada TAP dapat diperoleh agar mempermudah dalam menganalisis butir soal.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, butir soal yang akan diujikan kepada siswa belum dianalisis oleh guru. Selanjutnya, peneliti tertarik untuk

mengetahui kualitas butir soal penilaian akhir semester kelas VII semester gasal dengan bantuan *software* TAP. Tujuan penelitian untuk menganalisis kualitas butir soal dengan *Software* TAP pada penilaian akhir semester kelas VII semester gasal mata pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih belum mengetahui kualitas dari soal yang akan digunakan.
2. Guru tidak menganalisis soal terlebih dahulu sebelum menggunakan soal tersebut.
3. Analisis soal yang masih secara manual sehingga guru kekurangan waktu dalam menganalisis soal.
4. Beban mengajar guru dan keterbatasan tenaga sehingga guru kesulitan dalam menganalisis soal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?
3. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?
4. Bagaimana daya pembeda butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?

5. Bagaimana efektivitas pengecoh butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?
6. Bagaimana kualitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA ?
7. Bagaimana analisis kualitatif butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA?

D. Tujuan Masalah

1. Mengetahui validitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
2. Mengetahui reliabilitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
3. Mengetahui tingkat kesukaran butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
4. Mengetahui daya pembeda butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
5. Mengetahui efektivitas pengecoh butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
6. Mengetahui kualitas butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA
7. Mengetahui analisis kualitatif butir soal PAS kelas VII semester gasal pada mata pelajaran IPA

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menganalisis kualitas butir soal meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
2. Dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan soal sehingga dapat menyempurnakan kualitasnya menjadi lebih baik.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menganalisis kualitas butir soal dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
2. Penelitian ini menganalisis kualitas soal penilaian akhir semester kelas VII semester ganjil mata pelajaran IPA
3. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 1 Bangkalan tahun ajaran 2019/2020
4. Menggunakan *software* TAP (*Test Analysis Program*)

G. Definisi Istilah

1. Analisis butir soal adalah suatu tahap yang harus ditempuh guru dalam mengetahui besar kecil derajat kualitas suatu tes. Dengan harapan hasil analisis butir soal dapat menggambarkan perilaku sampel dengan menghasilkan nilai yang akurat (Iskandar & Rizal, 2017).
2. *Software* TAP (*Test Analysis Program*) TAP adalah tes klasik dan program analisis pengujian. TAP memberikan laporan untuk skor total peserta ujian maupun laporan individu yang diperiksa dari skor total dan respon item. TAP dapat melaporkan informasi analisis soal dalam satu kali input. Informasi data

yang diperoleh mengenai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Brooks & Johanson, 2003).

